

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Informasi akuntansi merupakan hasil dari pengolahan data keuangan perusahaan yang memberikan dasar untuk membuat keputusan. Smirat (2013) berpendapat bahwa informasi akuntansi memainkan peranan yang penting karena dapat membantu perusahaan dalam mengelola masalah jangka pendek maupun panjang seperti penetapan biaya, pengeluaran, dan arus kas, sehingga mendukung proses pengawasan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi diperoleh melalui data akuntansi yang mencakup kegiatan finansial suatu unit usaha, baik yang berbentuk jasa, dagang, maupun manufaktur. Perusahaan dengan data yang lengkap dapat menyajikan laporan keuangan berkualitas dan signifikan, sehingga mampu memberikan informasi akuntansi yang akurat. Informasi akuntansi juga harus disusun berdasarkan kerangka yang ditentukan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku supaya dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.

Pencatatan laporan keuangan harus memuat elemen dasar akuntansi (aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban) yang menjadikannya pantas untuk digunakan dalam memonitor pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Beberapa badan usaha menggunakan sistem pencatatan laporan keuangan secara manual dan kebanyakan perusahaan telah menerapkan sistem untuk menyusun pencatatan atas laporannya.

Objek dari proposal ini adalah badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas bernama PT. Tunas Batam Perkasa yang didirikan pada tahun 1993. PT. Tunas Batam Perkasa menyusun laporan keuangan secara teratur untuk setiap periode pembukuannya. Laporan-laporan tersebut disediakan dengan *excel* antara lain laporan laba rugi, piutang, utang, dan persediaan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, komponen laporan keuangan yang telah disusun oleh perseroan ini kurang lengkap untuk dijadikan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi sistem informasi yang semakin pesat akan membantu perusahaan menjalankan bisnisnya ke arah yang lebih baik. PT. Tunas Batam Perkasa mencatat pemasukan dan pengeluaran barang secara manual berupa rekap nota pembelian dan penjualan persediaan dengan tulis tangan pada *stock card*. Sistem manual bersifat padat karya karena sistem ini bergantung pada pemrosesan manusia, sehingga peluang terjadinya kesalahan dalam pencatatan tersebut cenderung besar. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan kerja praktik pada PT. Tunas Batam Perkasa yang berjudul **“Perancangan dan Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis *Mircosoft Office Access* pada PT. Tunas Batam Perkasa”**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Permasalahan yang ditemukan pada PT. Tunas Batam Perkasa adalah kurangnya sistem pembukuan untuk mendukung proses pencatatan, penyusunan, dan pelaporan keuangan sebagai alternatif dalam menentukan keputusan terkait perkembangan perusahaan. Berdasarkan informasi di atas, maka ruang lingkup yang ditetapkan adalah membuat sistem pengelola keuangan berbasis *Microsoft Office Access* untuk diimplementasikan oleh PT. Tunas Batam Perkasa. Prosedur dari proposal ini diantaranya memasukkan daftar basis data perusahaan, dan perekaman kegiatan bisnis perusahaan sampai dengan mempresentasikan laporan keuangan secara otomatis.

## **1.3 Tujuan Proyek**

Proyek kerja praktik bertujuan untuk merancang sebuah sistem pengelola keuangan siklus akuntansi yang akurat, dapat diandalkan, serta memenuhi kebutuhan perusahaan. Sistem pencatatan yang diimplementasikan ditargetkan mampu mendukung mekanisme perekaman transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan serta memberi kemudahan dalam memantau pergerakan persediaan, penjualan, dan pembelian.

#### 1.4 Luaran Proyek

Luaran proyek dirancang berdasarkan kesimpulan dari pengamatan atas ruang lingkup permasalahan perusahaan. Luaran proyek ini diarahkan untuk mendukung kegiatan perekaman siklus akuntansi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem perekaman siklus akuntansi yang terdiri dari *form* daftar nama akun, pelanggan, *marketing*, persediaan, pemasok, aset tetap, jurnal umum, penjualan, pembelian, penerimaan, dan pengeluaran untuk membantu proses pencatatan transaksi keuangan secara terperinci perusahaan.
2. Sistem pencatatan dan pelaporan persediaan yang berisikan informasi seperti mutasi keluar masuk persediaan dan saldo akhir persediaan.
3. Sistem pelaporan atas transaksi-transaksi perusahaan pada aplikasi berbasis data yaitu *Microsoft Office Access*, diantaranya buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi posisi keuangan, penjualan, pembelian, piutang, utang, perubahan laba ditahan, dan laporan persediaan barang.

#### 1.5 Manfaat Proyek

Pihak yang bersangkutan diharapkan dapat menerima manfaat dari sistem akuntansi yang dirancang. Pihak-pihak yang dimaksud, antara lain:

1. **Pemilik Perusahaan**  
Pemilik perusahaan dengan menggunakan sistem akuntansi dapat menelusuri kinerja perusahaan melalui informasi operasional yang disediakan berupa laporan penjualan, piutang, pembelian, utang, dan persediaan. Sistem akuntansi yang menyediakan laporan keuangan utama diarahkan untuk membantu pemilik perusahaan menentukan keputusan terkait pengembangan bisnis ke depannya.
2. **Pengguna**  
Pengguna dengan mengaplikasikan sistem akuntansi ini dapat menempuh prosedur pencatatan akuntansi yang efisien. Penyajian laporan keuangan secara sistematis memungkinkan tingkat kesalahan pada laporan keuangan lebih kecil dibanding penyajian secara manual, sehingga

informasi yang disediakan lebih dapat diandalkan oleh pemilik perusahaan.

### 3. Akademisi

Luaran dari proposal ini mencakup gambaran umum siklus akuntansi di sebuah perusahaan, sehingga bisa dijadikan referensi bagi akademisi dalam pelaksanaan kerja praktiknya. Proposal ini dapat dijadikan materi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai teori akuntansi yang diimplementasikan dalam dunia kerja.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika pembahasan yaitu untuk menguraikan secara umum isi dan evaluasi dari setiap bab laporan kerja praktik yang disusun, antara lain:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan, luaran, dan manfaat proyek, serta sistematika pembahasan dari penyusunan laporan kerja praktik.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori akuntansi dan konsep dari sistem akuntansi yang dijadikan sebagai dasar dalam realisasi kerja praktik.

### BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi ringkasan riwayat perusahaan, serta memberikan informasi mengenai struktur organisasi, aktivitas operasional, dan sistem yang digunakan perusahaan.

### BAB IV : METODOLOGI

Bab ini menguraikan konsep penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan, tahapan dan jadwal perancangan dalam melakukan kerja praktik, dan jadwal kerja pelaksanaan proyek.

### BAB V : ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini mengevaluasi data yang diperoleh melalui hasil pengamatan, inferensi, dan komunikasi serta menampilkan rancangan sistem yang telah selesai.

## BAB VI : IMPLEMENTASI

Bab ini mendeskripsikan tahap-tahap selama mengimplemetasikan sistem, dan tanggapan langsung dari pihak perusahaan setelah menggunakan sistem serta menunjukkan kondisi perusahaan setelah implementasi.

## BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang menceritakan kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil mengimplementasikan sistem, serta memberikan catatan tindaklanjut atas kekurangan pada sistem.